

Peran Pendampingan Pembuatan NIB dalam Mendukung Legalitas dan Keberlanjutan UMKM

Nabilatun Najiyah¹, Lidia Amelia¹, Nur Fauziah Aliyatul Himmah¹, M. Dimas Nur Aziz¹, Nafia Ilhama Qurratu'Aini^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan elemen krusial dalam legalitas usaha yang mempermudah akses UMKM terhadap perizinan, pendanaan, serta program pemerintah, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman dan akses yang memadai terhadap proses pembuatannya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi salah satu pelaku UMKM di Sidoarjo dalam memperoleh NIB guna meningkatkan legalitas serta daya saing usahanya. Metode yang digunakan adalah observasi langsung, sosialisasi, serta pendampingan teknis dalam proses pendaftaran melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Hasil menunjukkan bahwa meskipun proses pendaftaran relatif sederhana, kendala teknis seperti gangguan sistem dan kurangnya pemahaman pelaku usaha masih menjadi tantangan utama. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan NIB bagi UMKM. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya sosialisasi dan pendampingan dalam mendukung penguatan ekosistem usaha kecil di Indonesia.

Kata kunci

Legalitas Usaha; Nomor Induk Berusaha (NIB); Pendampingan UMKM

Abstract

Business Identification Number (NIB) is a crucial element in business legality that facilitates MSME access to permits, funding, and government programs, but many business actors still do not have adequate understanding and access to the process of making it. This community service aims to assist one of the MSME actors in Sidoarjo in obtaining a NIB to improve the legality and competitiveness of their business. The methods used are direct observation, socialization, and technical assistance in the registration process through the Online Single Submission (OSS) system. The results show that although the registration process is relatively simple, technical obstacles such as system disruptions and lack of understanding of business actors are still the main challenges. This finding confirms that assistance is very much needed to increase the effectiveness of the implementation of the NIB policy for MSMEs. Thus, this community service contributes to further understanding of the importance of socialization and assistance in supporting the strengthening of the small business ecosystem in Indonesia.

Keywords

Business Legality; Business Identification Number (NIB); UMKM Assistance

Korespondensi
Nafia Ilhama Qurratu'Aini
nafia404.mnj@unusida.ac.id

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyerap hingga 97 persen tenaga kerja di sektor usaha, menjadikannya sebagai pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Br Tarigan, Dewi and Pribadi, 2022). UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga dapat membantu mengurangi masalah pengangguran (Noraga *et al.*, 2023). Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya legalitas usaha, termasuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha dan akses ke berbagai fasilitas pemerintah (Wahyudin *et al.*, 2024).

Signifikansi pengabdian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman dan akses pelaku UMKM terhadap legalitas usaha. Pada konteks ini, pendampingan dalam pembuatan NIB menjadi sangat penting, karena NIB tidak hanya berfungsi sebagai identitas usaha tetapi juga sebagai syarat untuk mendapatkan berbagai bentuk dukungan dari pemerintah, termasuk bantuan modal dan pelatihan (Armiani *et al.*, 2022). Meningkatnya kesadaran akan pentingnya legalitas usaha diharapkan mampu mendorong UMKM untuk beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan yang ada, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pemanfaatan lahan kosong menjadi area hijau tanaman obat keluarga (Aryani *et al.*, 2024) dan pembuatan spot foto kerang sebagai upaya optimalisasi potensi desa wisata (Fadhil *et al.*, 2024) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peran pendampingan pembuatan NIB dalam mendukung legalitas dan keberlanjutan UMKM belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama, "Bagaimana efektivitas pendampingan dalam membantu pelaku UMKM mengurus NIB melalui sistem *Online Single Submission OSS*?". Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi salah satu pelaku UMKM di Sidoarjo dalam memperoleh NIB guna meningkatkan legalitas serta daya saing usahanya.

Metode

Metode yang digunakan dalam pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM mencakup beberapa tahap yang didasarkan pada latar belakang teori terkait legalitas usaha dan peran NIB dalam mendukung UMKM. NIB merupakan identitas resmi yang diterbitkan melalui sistem *Online Single Submission (OSS)* untuk mempermudah perizinan dan akses terhadap berbagai program pemerintah. Pada pengabdian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tenggulunan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dengan durasi kegiatan selama beberapa minggu hingga penerbitan NIB berhasil dilakukan. Data yang digunakan berasal dari wawancara langsung dengan pelaku usaha serta dokumen administratif yang dibutuhkan dalam proses pembuatan NIB. Informan utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemilik UMKM yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian, serta pihak terkait yang berperan dalam proses perizinan, seperti tenaga pendamping atau pejabat di instansi yang menangani OSS.

Pada proses pendampingan ini, alat dan bahan yang digunakan meliputi perangkat elektronik seperti laptop dan smartphone untuk mengakses sistem OSS, serta dokumen administratif seperti KTP dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) milik pelaku usaha. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses bisnis UMKM, wawancara mendalam dengan pemilik usaha, serta dokumentasi selama proses pendampingan berlangsung. Alur pengabdian masyarakat mengikuti tahapan identifikasi masalah, sosialisasi terkait pentingnya NIB, pendampingan dalam pembuatan akun OSS, pengisian data usaha, hingga penerbitan NIB. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami hambatan yang dihadapi pelaku usaha serta efektivitas pendampingan yang diberikan. Analisis ini juga membantu mengidentifikasi langkah-langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman dan kemudahan akses terhadap NIB bagi UMKM di daerah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi salah satu pelaku UMKM di Sidoarjo dalam memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) guna meningkatkan legalitas dan daya saing usaha mereka. Pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Pentol dimulai dengan kunjungan langsung ke lokasi usaha untuk bertemu dengan pemiliknya. Pada pertemuan tersebut, pengabdian memberikan pemahaman mengenai konsep, fungsi, dan manfaat NIB, termasuk perannya dalam melegalkan usaha, mempermudah akses ke permodalan, serta membuka peluang untuk mengikuti berbagai program pemerintah. Setelah pelaku usaha memahami pentingnya NIB, pengabdian mendampingi proses pendaftarannya melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), dengan bantuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor telepon pemilik usaha. Setelah seluruh data diinput berdasarkan hasil wawancara, NIB berhasil diterbitkan, sehingga usaha tersebut kini memiliki legalitas resmi yang dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangannya di masa depan.

Pembahasan

Tim pengabdian memberikan edukasi kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB), yang berfungsi sebagai identitas resmi bagi setiap entitas bisnis di Indonesia. NIB layaknya KTP bagi perusahaan, memainkan peran krusial dalam menyederhanakan proses perizinan serta meningkatkan transparansi dan pengawasan usaha. Kepemilikan NIB memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam pengurusan izin, efisiensi birokrasi, akses terhadap fasilitas dan insentif pemerintah, serta peluang lebih besar untuk mengembangkan usaha. Dengan legalitas yang jelas, pelaku usaha dapat lebih leluasa dalam memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Pada proses pendampingan pembuatan NIB, tim pengabdian menghadapi beberapa tantangan, terutama kendala teknis pada sistem *Online Single Submission* (OSS). Gangguan yang paling sering terjadi meliputi koneksi jaringan yang lambat hingga server yang tiba-tiba tidak dapat diakses, sehingga menghambat kelancaran proses pendaftaran. Selain itu, kesalahan sistem saat penginputan data juga menjadi kendala yang memperlambat penyelesaian registrasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, kami mencoba menyesuaikan waktu pendaftaran dengan memilih jam-jam di luar periode sibuk, dengan harapan dapat mengurangi risiko gangguan sistem dan mempercepat proses penerbitan NIB.

Kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM, termasuk UMKM Pentol, terutama dalam meningkatkan kepastian hukum dan keberlanjutan usaha. Adanya NIB, pelaku usaha terhindar dari risiko pembubaran oleh otoritas atau kendala regulasi yang dapat menghambat operasional bisnis mereka. Legalitas yang jelas memungkinkan UMKM untuk lebih fokus pada pengembangan usaha tanpa kekhawatiran terkait aspek perizinan. Selain itu, NIB membuka akses bagi UMKM untuk berpartisipasi dalam perdagangan lintas wilayah, baik di tingkat nasional maupun internasional, karena bisnis mereka telah terdaftar secara resmi. Lebih jauh, kepemilikan NIB juga memperluas peluang pemasaran, termasuk melalui platform digital dan pameran berskala besar, yang membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing mereka.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Tenggulunan di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pelaku UMKM di Sidoarjo dalam memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) guna meningkatkan legalitas dan daya saing usaha mereka. Melalui pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya legalitas usaha serta memperoleh akses yang lebih mudah terhadap berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan memiliki peran yang signifikan dalam membantu pelaku UMKM memahami prosedur pendaftaran NIB melalui sistem *Online Single*

Submission (OSS). Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya literasi digital pelaku usaha dan gangguan teknis dalam sistem OSS. Oleh karena itu, sosialisasi yang lebih luas serta perbaikan sistem teknis sangat diperlukan agar implementasi kebijakan NIB dapat lebih efektif dan efisien.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Tenggulunan di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Armiani *et al.* (2022) 'Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), pp. 145–154. Available at: <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>.

Aryani, N. *et al.* (2024) 'Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Area Hijau Tanaman Obat Keluarga: Langkah Menuju Kesehatan Berkelanjutan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1322>.

Br Tarigan, Z.N.A., Dewi, F.N. and Pribadi, Y. (2022) 'Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah', *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), pp. 12–23. Available at: <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>.

Fadhil, A. *et al.* (2024) 'Pembuatan Spot Foto Kerang sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Desa Wisata', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 63–67. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1327>.

Noraga, G.B. *et al.* (2023) 'Pentingnya Legalitas Usaha dan Sosialisasi Pembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 807–811. Available at: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4412>.

Wahyudin, C. *et al.* (2024) 'Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Logam', *Karimah Tauhid*, 3(2), pp. 1325–1334. Available at: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11750>.